

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, P. 543-546
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14560358>

Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Isu Global di Kalangan Remaja

Arjun Maulana¹, Tantry Widiyanarti², Daffa Anugrah Hasan³, Asyfa Davy Gymnastiar⁴, Rizqi Muhammad Fadhila Luthfi⁴, Fauzan Azimah⁵

¹⁻⁵Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: dffngrh22@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah cara remaja berinteraksi dan mengakses informasi. Dengan lebih dari 4,26 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia, platform-platform ini mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kesadaran di kalangan generasi muda mengenai isu-isu global seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan konflik sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap isu-isu global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei dan wawancara terhadap remaja pengguna media sosial serta analisis konten berbagai platform media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan informasi dan mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam kegiatan sosial. Namun tantangan seperti penyebaran informasi palsu dan bias juga diakui sebagai tantangan yang perlu diatasi. Studi ini merekomendasikan strategi untuk menggunakan media sosial dengan bijak, termasuk kolaborasi dengan influencer, kampanye kesadaran, dan pendidikan literasi media. Dengan cara ini, generasi muda dapat bertindak sebagai agen perubahan, memperkuat pemahaman dan solidaritas antar budaya, serta menciptakan dunia yang lebih inklusif dan toleran.

Kata kunci: *Media Sosial, Kesadaran Isu Global, Remaja, Informasi Palsu*

Abstract

The development of digital technology and social media has changed the way youth interact and access information. With more than 4.26 billion social media users worldwide, these platforms have great potential to raise awareness among youth on global issues such as climate change, human rights and social conflict. This study aims to explore how to optimize the use of social media as a tool to raise youth awareness of global issues. The methods used in this research include surveys and interviews with adolescent social media users as well as content analysis of various social media platforms. The results show that social media can be an effective tool in disseminating information and encouraging active participation of young people in social activities. However, challenges such as the spread of false information and bias are also recognized as challenges that need to be overcome. This study recommends strategies to use social media wisely, including collaboration with influencers, awareness campaigns and media literacy education. In this way, young people can act as agents of change, strengthen intercultural understanding and solidarity, and create a more inclusive and tolerant world.

Keywords: *Social Media, Global Issues Awareness, Teens, False Information*

Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 15 December 2024

Accepted date: 23 December 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah menjadi fenomena global yang sangat signifikan saat ini. Lebih dari 4,89 miliar orang di seluruh dunia mengakses internet, dan lebih dari 4,26 miliar di antaranya adalah pengguna aktif media sosial. Media sosial kini menjadi platform yang populer dan banyak digunakan, terutama oleh generasi muda (Anista 2023).

Media sosial memiliki potensi besar untuk mempengaruhi kehidupan kita. Di satu sisi, media sosial menawarkan banyak manfaat, seperti memfasilitasi komunikasi jarak jauh, memperluas jaringan sosial, serta menyediakan akses informasi global yang cepat. Selain itu, media sosial juga memberikan peluang bagi komunitas bisnis untuk mempromosikan produk dan layanan mereka (Pathan 2024). Namun, di sisi lain, media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti

meningkatnya rasa individualisme di masyarakat. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial, banyak orang menjadi kurang aktif dalam bersosialisasi secara langsung.

Di Indonesia, keberagaman platform media sosial memberikan kesempatan untuk mengoptimalkan penggunaannya sebagai alat komunikasi yang efektif (Nurhida et al. 2024). Hal ini menimbulkan pertanyaan penting, yakni bagaimana cara memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan komunikasi di masyarakat, terutama dalam konteks pemasaran, politik, dan pendidikan?

Lebih jauh lagi, media sosial dapat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap isu-isu global yang dihadapi oleh berbagai komunitas budaya, seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan konflik sosial. Kesadaran ini dapat mendorong remaja untuk lebih peduli dan terlibat dalam aksi positif lintas budaya (Gultom et al. 2024). Namun, remaja juga perlu menyadari tantangan yang ada, seperti risiko penyebaran informasi palsu atau bias yang dapat menyebabkan miskomunikasi dan stereotip negatif. Dengan pemanfaatan media sosial yang bijak, remaja dapat menjadi agen perubahan yang memperkuat pemahaman dan solidaritas antar budaya, serta menciptakan dunia yang lebih inklusif dan penuh toleransi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*). Jenis penelitian ini berbentuk deskriptif yang dimana peneliti berusaha mendeskripsikan topik penelitian dan melakukan analisis menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini adalah literatur relevan yang bersumber dari jurnal. Penulis melakukan pengumpulan data dengan mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian melalui internet dan artikel dari jurnal relevan. Penulis juga menganalisis data menggunakan metode analisis isi agar lebih berbobot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media massa memainkan peran penting dalam mempengaruhi bagaimana individu memandang penggunaan air yang berkelanjutan. Selain itu, program televisi telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pemirsa terutama para remaja dalam pengisian ulang, konservasi, dan penggunaan kembali air tawar, sehingga menunjukkan kekuatan abadi video pendidikan dalam mempromosikan literasi air dan partisipasi masyarakat. (Syavitri and Rahmawati 2024) Berkata bahwa media juga berkontribusi secara signifikan dengan menyebarkan informasi tentang kekurangan air dan tantangan terkait, akibatnya membentuk persepsi publik tentang kelangkaan air dan upaya konservasi. Singkatnya, media massa bertindak sebagai alat yang ampuh dalam mendidik dan mendorong individu untuk merangkul praktik air berkelanjutan.

Temuan dari penelitian tentang kesadaran lingkungan menunjukkan bahwa remaja menunjukkan tingkat kesadaran lingkungan yang berbeda (Nelson Tanjung et al. 2023). Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan di Brasil mengungkapkan bahwa meskipun anak-anak dan remaja memiliki pengetahuan lingkungan yang sebanding, evaluasi etika mereka mengenai masalah ini sangat berbeda, menyiratkan bahwa kesadaran tidak secara otomatis mengarah pada perilaku moral. Misalnya di Kroasia, individu muda menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan, sering berpartisipasi dalam praktik daur ulang, dan menyuarakan keprihatinan tentang pengelolaan limbah.

Faktor yang mempengaruhi investasi pendidikan rencana anak muda untuk program planet menunjukkan bahwa pembelajaran pengalaman berbasis perencanaan strategis dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan remaja dengan isu-isu global, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan kesadaran dan motivasi di antara para peserta. Perbedaan regional, studi Kewarganegaraan dan Kewarganegaraan Internasional mengklasifikasikan siswa ke dalam kategori kesadaran yang berbeda, menyoroti perbedaan regional dalam persepsi ancaman global. Hal ini menunjukkan bahwa konteks budaya dan pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran remaja (Umar and Masnawati 2024).

Media sosial telah menjadi salah satu sumber utama informasi bagi remaja di era digital

Remaja semakin memanfaatkan media sosial sebagai alat penting untuk memperoleh informasi tentang isu-isu global, menumbuhkan rasa kewarganegaraan global dan aktivisme (Melsya Dwi Putri et al. 2024). Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat. Kewarganegaraan Global dan Media sosial Platform media sosial

juga memungkinkan remaja untuk mengekspresikan pendapat tentang isu-isu global seperti politik, lingkungan, dan hak asasi manusia, berkontribusi pada ekologi media baru solidaritas warga global. Integrasi media sosial dalam pendidikan mempromosikan kewarganegaraan digital yang kritis, memungkinkan remaja untuk terlibat dengan gerakan dan masalah global secara aktif

Keterlibatan platform yaitu salah satu media sosial Instagram telah muncul sebagai platform pilihan bagi aktivis remaja, secara signifikan melampaui X atau Twitter dalam keterlibatan pengikut, terutama seputar penyebab lingkungan. Remaja memanfaatkan media sosial untuk beragam tema, termasuk ekonomi dan politik, menunjukkan kesediaan mereka untuk menyuarakan perspektif mereka tentang isu-isu kontemporer. Remaja juga memanfaatkan media sosial untuk beragam tema, termasuk ekonomi dan politik, menunjukkan kesediaan mereka untuk menyuarakan perspektif mereka tentang isu-isu kontemporer menggunakan berbagai macam media sosial, terutama X, Instagram dan TikTok (T. R. Putra et al. 2024).

Media sosial memfasilitasi berbagai bentuk interaksi sosial, memungkinkan remaja untuk mengumpulkan informasi, berkolaborasi dalam tugas, dan berkomunikasi secara efektif dengan teman-temannya (Dzikri et al. 2024). Kedekatan dan interaktivitas platform seperti Threads atau X meningkatkan akses remaja ke informasi global, meskipun menghadirkan tantangan yang membutuhkan navigasi yang cermat

Meningkatkan kesadaran melalui media sosial menghadapi berbagai tantangan, seperti informasi yang salah, keterbatasan sumber daya, dan pentingnya komunikasi yang bertanggung jawab. Meningkatkan kesadaran tentang isu-isu global melalui media sosial juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama di kalangan generasi muda (Taliwuna et al. 2024). Penyebaran informasi yang salah, kurangnya pendidikan literasi media, dan perlunya partisipasi sosial yang efektif membuat upaya untuk melibatkan audiens muda menjadi lebih sulit. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang beragam, termasuk peningkatan literasi media, dorongan untuk kolaborasi dengan influencer, dan promosi solidaritas antar budaya.

SIMPULAN

Media massa baik tradisional maupun digital mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku remaja terkait isu lingkungan khususnya pemanfaatan air yang berkelanjutan (Andini 2024). Media massa dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi generasi muda dalam praktik konservasi air melalui program pendidikan dan penyebaran informasi yang tepat (Sagala et al. 2024). Namun, meskipun kesadaran lingkungan remaja berbeda-beda, tidak semua pengetahuan tersebut diterjemahkan ke dalam perilaku yang bertanggung jawab.

Media sosial, yang kini menjadi platform yang semakin dominan di kalangan generasi muda, menawarkan peluang besar untuk memperluas jangkauan informasi dan mendorong partisipasi aktif dalam isu-isu global (Y. D. Putra, Yuliandwiputragmailcom, and Junita 2024). Namun, untuk memaksimalkan potensi positif media sosial, tantangan seperti penyebaran informasi yang salah dan kurangnya literasi media perlu diatasi (Kusuma et al. 2024).

Oleh karena itu, kolaborasi antar berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, pembuat kebijakan, dan pemberi pengaruh, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesadaran dan tindakan kolektif terhadap isu-isu lingkungan (Siregar 2024). Dengan pendekatan yang tepat, media dapat menjadi alat yang ampuh untuk mengembangkan generasi muda yang tidak hanya sadar akan tantangan global namun juga berkomitmen membantu menciptakan solusi berkelanjutan (Shabrina, Nuraini, and Naufal 2023).

REFERENSI

- Andini, Dhita. 2024. "Analisis Pelaksanaan Program Destinasi Agro Edu Wisata Kebun Bang Jani Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung (Generasi Muda) Di Kabupaten Bangkalan." *AGRINISIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*: 221–229. doi:10.37046/agr.v0i0.25911.
- Anista, Ria. 2023. "Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi Dan Media Sosial." *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 1 (1): 33–40. doi:10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v1i1.6.
- Dzikri, Muhammad Rafif, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Siti Aisyah, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Ainun Mahfuzah, Sekolah Tinggi, and Agama Islam. 2024. "DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH"

- 7 (2): 131–145. doi:10.47732/darris.v7i2.563.
- Gultom, Endang Aristianti, Wike Afsari Sinaga, Rosenta L Situngkir, and Yuliana Sari. 2024. “Analisis Kedwibahasaan Terhadap Pembentukan Identitas Sosial Generasi Z” (4).
- Kusuma, Doddie Arya, Musfi Yendra, Riswanto Bakhtiar, and M Takdir. 2024. “Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Era Digital” 5 (1): 23–32.
- Melsya Dwi Putri, Emilia Susanti, Lara Santri, Nopalia Susanti, Rasti Ananda, and Daimatussalimah Daimatussalimah. 2024. “Analisis Dampak Perilaku Online Gen Z Terhadap Identitas Kewarganegaraan Dalam Era Digital.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4 (2): 211–223. doi:10.55606/khatulistiwa.v4i2.3300.
- Nelson Tanjung, Restu Auliani, Mustar Rusli, Ice Ratnalela Siregar, and M. Taher. 2023. “Peran Kesehatan Lingkungan Dalam Pencegahan Penyakit Menular Pada Remaja Di Jakarta: Integrasi Ilmu Lingkungan, Epidemiologi, Dan Kebijakan Kesehatan.” *Jurnal Multidisiplin West Science* 2 (09): 790–798. doi:10.58812/jmws.v2i09.629.
- Nurhida, Pina, Hanin Wulan, Fatia Putri, Teguh Prasetyo, and Daningsih Kurniasari. 2024. “JIPSD : Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Pada Siswa Sekolah Dasar” 1 (1).
- Pathan, Ziya A. 2024. “Social Media and Social Interaction: Adversities and Advantages with Special Reference to Cyber Bullying.” *European Journal of Arts, Humanities and Social Sciences* 1 (3) (May): 262–273. doi:10.59324/ejahss.2024.1(3).23.
- Putra, T. Rivaldo, Ririn Tri Wahyuni, Nayla Meilani, Mutiara Anjani, and Dian Kumala Sari. 2024. “Partisipasi Politik Gen Z: Eksplorasi Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Kesadaran Politik Remaja.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik* 2 (1) (June 19): 61–68. doi:10.61476/bpkxy103. <http://kurniajurnal.com/index.php/jpkp/article/view/117>.
- Putra, Yulian Dwi, Email Yuliandwiputragmailcom, and Devi Junita. 2024. “Realitas Keterlibatan Gen Z Dalam Media Sosial Tiktok Perspektif Sosiokultural” 04 (01).
- Sagala, A H, G Orlando, F A Syawaluddin, and ... 2024. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan Pada Generasi Muda.” *Jurnal Sains* ... 14 (April): 488–498. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/2473><https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/download/2473/1808>.
- Shabrina, Aulia, Kharisma Nuraini, and Athallah Naufal. 2023. “Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* 2: 1544–1556. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/930>.
- Siregar, Lumongga Sari. 2024. “Efek Perubahan Iklim Terhadap Produktivitas Pertanian Di Asia Tenggara” 1: 1–13.
- Syavitri, N A, and I D Rahmawati. 2024. “Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pengelolaan Air Bersih Di Desa Balongdowo Kecamatan Candi” *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen* ... 2 (7). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/2394>.
- Taliwuna, Maria, Sekolah Tinggi, Teologi Yerusalem, and Baru Manado. 2024. “Strategi Pendidikan Moral Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Bagi Generasi Z Moral Education Strategy in Dealing with Digitalization Challenges for Generation Z” 3 (2): 45–64. <https://ejournal.stt-yerusalembaru.ac.id/index.php/SHAMAYIM>.
- Umar, Hanif, and Eli Masnawati. 2024. “Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 3 (Fadlillah 2017): 191–204. doi:10.58561/jkpi.v3i2.137.